



Universitas
MUSLIM INDONESIA

MATA KULIAH: KEWIRAUSAHAAN

OLEH: WUDI DARUL PUTRA, ST.,MT

PERTEMUAN
2

SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2020/2021

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Pengertian WIRASWASTA

Pengertian wiraswasta adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam melihat dan menilai sebuah peluang usaha dan kemampuan dalam mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan keuntungan dari peluang usaha tersebut.

Ada juga yang mengatakan arti wiraswasta adalah orang yang mempunyai kepribadian yang kuat, produktif, kreatif, dan dapat bekerja maksimal secara mandiri. Seorang wiraswasta umumnya memiliki banyak ide serta dapat merealisasikan dan mengembangkan ide tersebut melalui perencanaan yang baik dengan memanfaatkan tenaga orang lain.

Istilah “wiraswasta” terdiri dari dua kata, yaitu, wira yang artinya berani dan swasta yang artinya berdiri sendiri. Sehingga pengertian wiraswasta adalah orang-orang yang berani mendirikan usaha sendiri. Banyak juga yang menyebutkan para pelaku wiraswasta sebagai entrepreneur atau pengusaha.



WIRASWASTA menurut Para Ahli



Agar lebih memahami apa arti wiraswasta, maka kita dapat merujuk pada pendapat para ahli berikut ini:

1. Suhadi

Menurut Suhadi (1985), pengertian wiraswasta adalah seseorang yang memiliki sejumlah karakteristik seperti rasa percaya diri yang tinggi, memiliki pandangan yang luas ke depan, ulet dalam segi mental, dan lincah dalam berusaha.

2. Suryo

Menurut Suryo (1986), pengertian wiraswasta adalah orang yang memiliki sifat mandiri, berpandangan jauh ke depan, kreatif, inovatif, tangguh dan berani menanggung resiko yang mungkin timbul dalam upaya pengelolaan usaha dan berbagai macam kegiatan yang dapat mendatangkan keberhasilan.

3. Sumahawijaya

Menurut Sumahawijaya (1980), pengertian wiraswasta adalah orang yang memiliki sifat pemberani, keutamaan, teladan, dan semangat yang berasal dari kekuatan diri sendiri.

Ciri-ciri Jiwa Wiraswasta



1. Memiliki dan Memahami Passion

Setiap wiraswasta pasti memiliki passion di dalam dirinya. Mereka memahami passion tersebut dan dapat memanfaatkannya menjadi ladang bisnis bagi mereka. Bisnis yang dibangun berdasarkan passion pada umumnya lebih mudah berkembang dan bisa bertahan lama.

2. Bersikap Positif dan Percaya Diri

Seorang wiraswasta tidak mau mengandalkan orang lain sehingga mereka seringkali melakukan banyak pekerjaan seorang diri. Hal ini membuat mereka lebih percaya diri dan punya sikap positif dalam bekerja.

3. Memiliki Dedikasi dan Disiplin

Wiraswasta sangat identik dengan dedikasi dan juga disiplin dalam bekerja. Faktanya, semua wiraswasta yang sukses selalu memiliki dedikasi tinggi dan disiplin kerja yang sangat baik.

.....Ciri-ciri Jiwa Wiraswasta

4. Bertanggungjawab dan Berani Mengambil Risiko

Menjadi seorang Wiraswasta harus memiliki tanggungjawab dan berani mengambil risiko. Tanpa kedua hal ini seorang wiraswasta tidak mungkin bisa mengembangkan usaha yang dijalankan.

5. Mudah Beradaptasi dan Fleksibel

Wiraswasta sering dihadapkan dengan risiko dan selalu memiliki ide-ide dalam menyelesaikan masalahnya. Hal tersebut membuat mereka menjadi lebih mudah beradaptasi dengan segala situasi dan lebih fleksibel.

6. Memiliki Rencana

Seorang wiraswasta selalu dituntut dapat bertindak dengan cepat dan tepat. Namun, tentu saja tindakan tersebut harus disertai dengan adanya rencana yang efektif. Itulah sebabnya mereka selalu memiliki rencana dalam menjalankan suatu usaha, baik rencana jangka panjang maupun rencana jangka pendek.



Unsur Penting Dalam Wiraswasta



1. Unsur Pengetahuan

Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi tingkat penalaran dan juga dalam pengambilan keputusan. Meskipun pengetahuan bisa didapatkan dari mana saja, namun pada umumnya unsur ini ditentukan oleh tingkat pendidikan seseorang.

2. Unsur Keterampilan

Keterampilan bisa didapatkan melalui berbagai pelatihan atau pengalaman kerja. Pada umumnya keterampilan seseorang sangat berpengaruh dalam upaya mencapai keberhasilan ketika memutuskan menjadi seorang wiraswasta.

3. Unsur Kewaspadaan

Kewaspadaan merupakan perpaduan antara sikap mental dan pengetahuan seseorang dalam menghadapi sesuatu yang mungkin terjadi. Kewaspadaan sangat diperlukan ketika dihadapkan pada suatu keadaan atau risiko yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Contoh Usaha Wiraswasta



1. Menjual Jasa

Ada beberapa jenis jasa yang banyak dicari oleh konsumen, baik secara online maupun offline. Berikut ini adalah beberapa contoh usaha jasa yang banyak ditawarkan oleh pelaku wiraswasta:

Jasa laundry

Jasa mencuci mobil/ motor

Jasa menulis artikel

Jasa Konsultan, Kontraktor, Notaris, dll

2. Menjual Barang

Para pelaku wiraswasta umumnya melakukan kegiatan berniaga atau menjual suatu barang tertentu kepada konsumen. Beberapa contoh usaha niaga diantaranya:

Menjual produk makanan

Menjual produk Pakaian

Menjual produk meubel

Menjual produk kebutuhan rumah tangga

Menjual Material Bangunan

Perbedaan Wirausaha dan Wiraswasta.....



Lingkup Bisnis

Berdasarkan lingkup bisnisnya, seorang pelaku usaha sangat mungkin terlibat dalam lebih dari satu bidang usaha. Misalnya wirausahawan perjalanan yang menawarkan jasa cetak foto wisata atau jasa homestay di suatu destinasi. Model keterlibatan dan perluasan bisnis ini relatif tidak dipunyai oleh seorang wiraswasta, selama mereka tidak menginvestasikan pengetahuan bisnisnya pada jenis usaha lain.

Rencana Inovasi dan Pengembangan

Jika lingkup bisnis mengacu pada jenis usaha lain, maka rencana inovasi dan pengembangan murni dilakukan untuk usaha yang sudah dijalankan. Sebagian besar wirausahawan telah memiliki pemahaman kuat untuk selalu memperbarui pendekatan bisnis sesuai perkembangan teknologi terbaru. Hal ini agak berbeda dengan wiraswastawan yang relatif lebih tradisional dan cukup berpuas diri dengan target jangka pendek.

Success isn't about how much money you make. It's about the difference you make in people's lives. (Michelle Obama)

